

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat perbedaan angka kejadian demam berdarah di daerah endemik kota dan desa di Yogyakarta.
2. Terdapat perbedaan iklim yang terjadi di daerah endemik kota dan desa di Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh suhu di wilayah perkotaan secara langsung terhadap angka kejadian demam berdarah di daerah endemik kota di Yogyakarta.
4. Tidak terdapat pengaruh iklim secara langsung terhadap angka kejadian demam berdarah di daerah endemik desa di Yogyakarta.

#### **B. Saran**

1. Penelitian mengenai hubungan antara iklim dengan kejadian demam berdarah dapat dilakukan dalam rentang waktu yang lebih lama untuk memperoleh data yang lebih lengkap, jelas dan distribusi datanya normal.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara iklim dengan kejadian demam berdarah dengan metode yang lebih baik dan terperinci seperti Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat menganalisa penyebaran wabah penyakit demam berdarah.

3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan hubungan antara iklim dengan kejadian demam berdarah pada wilayah perdesaan dan perkotaan daerah endemis dengan menggunakan analisis perbandingan secara lebih mendalam.
4. Bagi petugas kesehatan maupun statistik diharapkan dapat meningkatkan pencatatan dan pelaporan baik di Dinas Kesehatan, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika maupun beberapa instansi terkait sehingga data dapat digunakan dengan tepat dalam menganalisa dan dalam pengambilan keputusan yang tepat.
5. Bagi pemerintah dan tenaga medis perlu untuk meningkatkan promosi kesehatan tentang faktor risiko kejadian demam berdarah dimana dimana pun sehingga meningkatkan upaya pencegahan kejadian demam berdarah di seluruh wilayah Yogyakarta.